

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Jungcangcang Pamekasan 1
- b. Status : Reguler
- c. Nomor Telp : (0324) 321729
- d. Alamat : Jl. Lawangan Daya II Pamekasan
- e. Kecamatan : Pademawu
- f. Kabupaten : Pamekasan
- g. Kode POS : 69323
- h. Tahun Berdiri : 1970
- i. Waktu belajar : 07.00 – 16.00 WIB
- j. Program yang diselenggarakan : IPA dan IPS

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Pondok Pesantren Modern Darus Salam dibawah asuhan K.H. R.P. MOH. SYAKRANI mendirikan Madrasah Muallimin Darus Salam 6 tahun pada tahun 1966. Madrasah ini berlokasi di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam, jungcangcang Pamekasan. Madrasah ini diusulkan kepada pemerintah untuk dinegerikan, dan berdasarkan SK Menteri Agama Nomor: 70 Tahun 1970 usul itu diterima dan berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri Jungcangcang

dengan lokasi sementara menempati gedung MI di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam.

Pada tahun 1984, Madrasah ini pindah lokasi, menempati gedung baru yang terdiri atas tiga ruang kelas, satu ruang kantor dan empat KM/WC, lokasi ini beralamat di Desa Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berdekatan jarak (sekitar 250 meter) dengan PGAN yang kemudian alih fungsi menjadi MAN Pamekasan.

Beberapa kali nama MAN jungcangcang ini diusulkan untuk menjadi MAN 1 Pamekasan dengan pertimbangan adanya dampak nama terhadap kehidupan madrasah baik ditinjau dari segi sosiologis, poedogogis maupun dari kacamata orang awam. Usul ini kemudian direspon dengan baik oleh Departemen Agama dan berubahlah nama MAN jungcangcang menjadi MAN Jungcangcang Pamekasan 1 mulai tahun 2003. Tanah yang ditempati mempunyai luas 4.682 m² pada tahun 1984 dan saat ini sudah menjadi 7.192 m² setelah membeli tanah sekitar dengan dana swadaya masyarakat.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas Pearson Product Moment dengan SPSS Versi 24. Dasar pengambilan keputusannya, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka instrumen yang digunakan dianggap valid. Sebaliknya jika nilai

signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka instrumen yang digunakan dianggap tidak valid.

1) Manajerial Kepala Sekolah (X)

Hasil uji Validitas instrumen variabel manajerial kepala sekolah dari 16 item pertanyaan ditunjukkan pada tabel pada halaman selanjutnya.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Manajerial Kepala Sekolah

No	Nilai	Kesimpulan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,000	Valid
8	0,000	Valid
9	0,000	Valid
10	0,000	Valid
11	0,000	Valid
12	0,000	Valid
13	0,000	Valid

14	0,000	Valid
15	0,000	Valid
16	0,000	Valid

Sumber: Output SPSS versi 24 data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji Validitas instrumen variabel manajerial kepala sekolah dari 16 item pertanyaan diketahui nilai *sig. (2-tailed)* untuk P1= 0,000, P2= 0,000, P3= 0,000, P4= 0,000, P5= 0,000, P6 = 0,000, P7 = 0,000, P8 = 0,000, P9 = 0,000, P10 = 0,000 P11 = 0,000, P12 = 0,000, P13 = 0,000, P14 = 0,000, P15 = 0,000, dan P16 = 0,000. karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa 16 butir pertanyaan dari variabel manajerial kepala sekolah dianggap valid.

2) Variabel Kinerja Guru (Y)

Hasil uji Validitas instrumen variabel kinerja guru dari 30 item pertanyaan ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kinerja Guru

No	Nilai	Kesimpulan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,011	Valid
5	0,000	Valid

6	0,000	Valid
7	0,000	Valid
8	0,000	Valid
9	0,000	Valid
10	0,000	Valid
11	0,000	Valid
12	0,000	Valid
13	0,000	Valid
14	0,000	Valid
15	0,000	Valid
16	0,000	Valid
17	0,000	Valid
18	0,000	Valid
19	0,000	Valid
20	0,000	Valid
21	0,000	Valid
22	0,000	Valid
23	0,000	Valid
24	0,000	Valid
25	0,000	Valid
26	0,000	Valid
27	0,000	Valid
28	0,000	Valid

29	0,000	Valid
30	0,000	Valid

Sumber: Output SPSS versi 24 data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji Validitas instrumen variabel kinerja guru dari 30 item pertanyaan diketahui nilai *sig. (2-tailed)* untuk P1= 0,000, P2= 0,000, P3= 0,000, P4= 0,011, P5= 0,000, P6 = 0,000, P7 = 0,000, P8 = 0,000, P9 = 0,000, P10 = 0,000, P11 = 0,000, P12 = 0,000, P13 = 0,000, P14 = 0,000, P15 = 0,000, P16 = 0,000, P17 = 0,000, P18 = 0,000, P19 = 0,000, P20 = 0,000, P21 = 0,000, P22 = 0,000, P23 = 0,000, P24 = 0,000, P25 = 0,000, P26 = 0,000, P27 = 0,000, P28 = 0,000, P29 = 0,000, dan P30 = 0,000. Karena semua nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa 30 butir pertanyaan dari variabel kinerja guru dianggap valid.

b. Uji Reliabelitas Instrumen

Uji reliabelitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Alpha Cronbach* dengan SPSS Versi 24. Dasar pengambilan keputusannya, jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6, maka instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

1) Variabel Manajerial Kepala Sekolah (X)

Hasil uji reliabelitas instrumen untuk variabel manajerial kepala sekolah ditunjukkan pada tabel di halaman selanjutnya.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabelitas Instrumen
Variabel Manajerial Kepala Sekolah

No	Nilai	Kesimpulan
1	0,923	Reliabel

Sumber: Output SPSS versi 24 data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,923 > 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian variabel manajerial kepala sekolah dinyatakan reliabel.

2) Variabel Kinerja Guru (Y)

Hasil uji reliabilitas instrumen untuk variabel kinerja guru ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kinerja Guru

No	Nilai	Kesimpulan
1	0,955	Reliabel

Sumber: Output SPSS versi 24 data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,955 > 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian variabel kinerja guru dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Kolmogorof Smirnov* dan Uji Normalitas Data *Probability Plot*. Uji normalitas *Kolmogorof Smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai *Asymp.*

Sig. (2-tailed) > 0,05, maka nilai residual dianggap berdistribusi normal. Hasil dari normalitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Data Kolmogorof Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Standardized Residual
N			75
Normal Parameters ^{a,b}			
Mean			,0000000
Std. Deviation			1,84737607
Most Extreme Differences	Absolute		,084
	Positive		,081
	Negative		-,084
Test Statistic			,084
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS versi 24, 2021

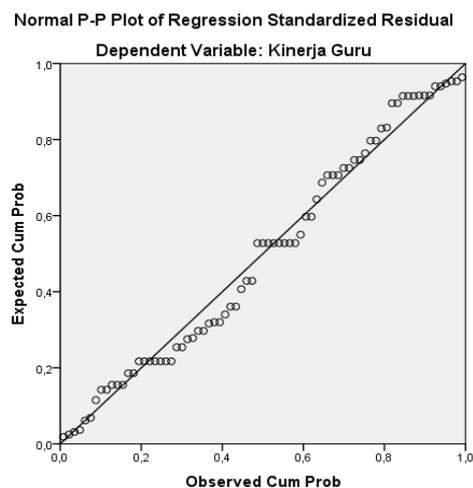
Berdasarkan hasil output di atas diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig.* (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Selanjutnya dalam penelitian akan melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji normalitas data *probality plot* dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dasar

pengambilan keputusan dalam uji normalitas data *probability plot* ini yaitu, data dikatakan berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

Hasil dari uji normalitas data *probability plot* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Data Propability Plot



Sumber: Output SPSS versi 24, 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa, karena data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal, maka dapat dikatakan data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan syarat dalam analisis regresi linier sederhana maupun uji korelasi. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang

linier, jika nilai *sig.Deviation from linearity* lebih besar dari 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Manajerial Kepala Sekolah	Between Groups	(Combined)	6917,475	13	532,113	151,25	,000
		Linearity	6879,533	1	6879,533	1955,46	,000
		Deviation from Linearity	37,942	12	3,162	,899	0,553
		Within Groups	214,605	61	3,518		
Total			7132,08	74			

Sumber: Output SPSS versi 24, 2021

Berdasarkan tabel *ANOVA table* di atas, diketahui bahwa nilai *sig.Deviation from linearity* sebesar $0,553 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel manajerial kepala sekolah dengan variabel kinerja guru.

3. Uji Hipotesis Asosiatif atau Hubungan

a. Uji Koefisien Korelasi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan Uji Korelasi *Pearson* dengan SPSS Versi 24. Uji Korelasi *Pearson* merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam

bentuk positif (+) dan negatif (-). Sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Korelasi Pearson yaitu, jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya ada hubungan antara manajerial kepala sekolah (X) dengan kinerja guru (Y). Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya tidak ada hubungan antara manajerial kepala sekolah (X) dengan kinerja guru (Y). Hasil uji korelasi pearson dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di halaman selanjutnya.

Tabel 4.8
Uji Korelasi Pearson
Correlations

		Manajerial Kepala Sekolah	Kinerja Guru
Manajerial Kepala Sekolah	Pearson Correlation	1	,982**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	75	75
Kinerja Guru	Pearson Correlation	,982**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS versi 24, 2021

Berdasarkan tabel *correlations* di atas, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis (Ho) yang diajukan ditolak

dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru di MAN 1 Pamekasan. Sedangkan nilai *pearson correlations* sebesar 0,982. Artinya manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru korelasinya atau hubungannya sempurna dan arahnya positif, hal ini dapat diartikan bahwa apabila manajerial kepala madrasah ditingkatkan, maka kinerja guru akan meningkat.

b. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,982 ^a	,965	,964	1,85999	2,522

a. Predictors: (Constant), Manajerial Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan tabel *model summary* di atas, diperoleh koefisien determinasi R Square 0,965 yang mengandung pengertian bahwa kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel independen (manajerial kepala sekolah) terhadap variabel dependen (kinerja guru) adalah sebesar 96,5%. Artinya masih ada variabel lain sebesar 3,5% yang memiliki hubungan kinerja guru.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana ini digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik turunkan. Manfaat dari hasil Analisis Regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Hasil dari uji dari regresi ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,792	2,887		2,699	,009
	Manajerial Kepala Sekolah	1,776	,040	,982	44,593	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Output SPSS versi 24, 2021

Hasil perhitungan yang diperoleh pada tabel 4.10 variabel (X) secara statistik menunjukkan hasil Sig. 0,000 lebih kecil dari $(0,000 < 0,05)$. Nilai t_{hitung} sebesar 44,593. Sedangkan t tabel diambil dari tabel t dengan melihat α sebesar 5% dan data penelitian sebesar 75-1, maka data sebanyak 74, sehingga dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 1,671, artinya $t_{hitung} >$

t_{tabel} ($44,593 > 1,671$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dan dapat disimpulkan bahwa manajerial kepala sekolah(X) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y).

Diketahui nilai constant (a) sebesar 7,792 sedangkan nilai manajerial kepala sekolah (b/koeffisien regresi) sebesar 1,776 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bx$$

$Y = 7,792 + 1,776x$, perumusan ini dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 7,792 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kinerja guru adalah sebesar 7,792.
2. Koefisien regresi X sebesar 1,776 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai manajerial kepala sekolah, maka nilai kinerja guru meningkat sebesar 7,792.

C. Pembahasan

1. Korelasi antara Manajerial Kepala Madrasah dengan Kinerja Guru di MAN 1 Pamekasan.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru di MAN 1 Pamekasan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru di MAN 1 Pamekasan. Kinerja guru merupakan hasil yang telah dicapai oleh guru berdasarkan standar dan

kriteria yang telah ditetapkan. Kemampuan manajerial kepala madrasah menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru.

Kemampuan manajerial kepala madrasah adalah kemampuan atau keahlian yang dimiliki seorang pemimpin untuk melaksanakan tugasnya sehingga terjadi kelancaran dalam pendidikan. Keterampilan manajerial kepala madrasah tersebut dibagi menjadi 3 keterampilan, yaitu keterampilan konseptual adalah kemampuan menciptakan konsep-konsep baru dalam mengatasi masalah; keterampilan hubungan manusiawi atau humanis adalah kemampuan melakukan komunikasi dengan baik, bergaul akrab, bisa bekerjasama, menciptakan iklim kerja yang kondusif; keterampilan teknik adalah keterampilan dalam melaksanakan tugas-tugas langsung di lapangan dalam memecahkan masalah. Kinerja guru dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugasnya agar tercapainya prestasi yang nampak atau terlihat sebagai bentuk keberhasilan kerja dan berkaitan juga dengan kepuasan kerja seseorang.

Sebelumnya penulis telah melakukan uji coba terhadap instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan uji coba, diketahui variabel manajerial kepala madrasah terdiri dari 16 indikator dengan 16 butir instrumen. Uji coba ini dilaksanakan dengan menggunakan 75 responden, dari hasil uji coba tersebut semua butir pertanyaan dinyatakan valid. Dengan demikian butir instrumen variabel

manajerial kepala madrasah yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 butir pertanyaan.

Variabel kinerja guru terdiri dari 4 indikator dengan 30 butir instrumen. Berdasarkan uji coba instrumen yang dilakukan dengan melibatkan 75 responden, dari hasil uji coba tersebut semua butir pertanyaan valid. Dengan demikian butir instrumen variabel kinerja guru yang digunakan dalam penelitian sebanyak 30 butir pertanyaan.

Uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen kuesioner manajerial kepala madrasah dan kinerja guru dapat dikatakan reliabel, hasil untuk variabel manajerial kepala madrasah sebesar 0,923 dan variabel kinerja guru sebesar 0,955. Dengan demikian hasil analisis uji coba validitas instrumen dan reliabilitas instrumen variabel manajerial kepala madrasah dan variabel kinerja guru, semua butir pertanyaan yang telah diujikan kepada responden telah dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Analisis hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru di MAN 1 Pamekasan. Berdasarkan tabel *correlations* pada tabel 4.8, diketahui nilai sig. (*2-tailed*) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis (H_0) yang diajukan ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru di MAN 1 Pamekasan. Sedangkan nilai

pearson correlations sebesar 0,982. Artinya manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru korelasinya sempurna dan arahnya positif, hal ini dapat diartikan bahwa apabila manajerial kepala sekolah dinaikkan 1, maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,982.

2. Seberapa Besar Korelasi antara Manajerial Kepala Madrasah dengan Kinerja Guru di MAN 1 Pamekasan

Tabel 4.11

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,982 ^a	,965	,964	1,85999

a. Predictors: (Constant), Manajerial Kepala Sekolah

Sumber: Output SPSS versi 24, 2021

Berdasarkan tabel *model summary* di atas, diperoleh koefisien determinasi R Square 0,965 yang mengandung pengertian bahwa kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel independen (manajerial kepala sekolah) terhadap variabel dependen (kinerja guru) adalah sebesar 96,5%. Artinya masih ada variabel lain sebesar 3,5% yang memiliki hubungan kinerja guru.